

PERAN PUBLIC RELATIONS DALAM PROGRAM CSR, PROGRAM KEMITRAAN dan BINA LINGKUNGAN (Studi Pada PT PLN APJ Malang, Jawa Timur)

 Oleh: **KARTIKA APRIANA (06220064)**

Communication Science

Dibuat: 2010-09-22 , dengan 7 file(s).

Keywords: peran public relations (PR), corporate social responsibility (CSR), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh fenomena beragamnya peran Public Relations di setiap organisasi. Salah satunya dalam membantu program CSR perusahaan. Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan konsekuensi dari keberadaan perusahaan dalam lingkungannya untuk mewujudkannya kearah yang lebih baik. Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 pasal 74 menuntut perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial (CSR), perusahaan yang tidak melaksanakannya akan dikenakan sanksi. Pengimplementasian CSR pada BUMN salah satunya PT. PLN (Persero) adalah dengan melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Petugas Humas / PR menjalankan peran yang berbeda-beda dikarenakan perbedaan struktur dan budaya organisasi serta tersedianya SDM yang berkualitas. Tugas Humas di PT. PLN (Persero) APJ Malang dijalankan oleh para Asisten Manager, dan yang terlibat dalam PKBL adalah Asisten Manager SDM. Menurut Dozier dan Broom ada empat peran PR / Humas dalam organisasi baik yang dominan ataupun tidak, yaitu peran manajerial yang menjadikan petugas Humas berperan sebagai penasehat ahli (expert prescriber), fasilitator komunikasi (communication facilitator), fasilitator proses pemecahan masalah (problem solving process facilitator), dan peran sebagai teknisi komunikasi (communication technician).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Peran apa yang dijalankan oleh petugas Humas PT. PLN (Persero) APJ Malang dalam pelaksanaan PKBL dan bagaimana petugas Humas PT. PLN (Persero) APJ Malang menjalankan perannya? Sementara tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui dan menggambarkan peran petugas Humas PT. PLN (Persero) APJ Malang dalam melaksanakan PKBL serta ingin mengetahui dan menggambarkan bagaimana petugas Humas tersebut menjalankan perannya.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana informasi atau data yang dikumpulkan diupayakan dideskripsikan berdasarkan ungkapan dan interpretasi para informan yang sebelumnya telah ditentukan dengan teknik purposive sampling dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Alasan peneliti memilih menggunakan kualitatif deskriptif adalah untuk mengetahui data-data dengan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh informan dalam penelitian yang mana dalam hal ini peneliti ingin mengetahui peran public relations / humas dalam program corporate social responsibility, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilaksanakan oleh PT. PLN (Persero) APJ Malang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan triangulasi sumber dimana setelah peneliti melakukan wawancara dengan salah satu informan maka peneliti juga melakukan wawancara dengan informan lainnya.

Dari hasil penelitian ini tugas dan tanggung jawab PR / Humas di PT. PLN (Persero) APJ Malang dilaksanakan oleh Asisten Manajer. Sementara PKBL berada dibawah tanggung jawab Asisten Manager SDM. Kegiatan PKBL yang dilaksanakan PT. PLN (Persero) APJ Malang adalah community empowering dan community services. Yaitu program bantuan yang diberikan berkaitan dengan pelayanan masyarakat atau kepentingan umum dan memberikan bantuan pinjaman dana untuk meningkatkan usaha kecil sebagai modal. Pelaksanaan PKBL ditangani oleh tim independen yang berada di bawah naungan Asisten Manager SDM. Tugas dan tanggung jawab sebagai Humas yang dijalankan oleh Asisten Manager SDM dalam PKBL adalah sebagai teknisi komunikasi. Sebagai teknisi komunikasi petugas humas ini menjalankan perannya hanya pada saat pencairan dana yang bertempat di ruang pertemuan PLN APJ Malang. Pada saat itu petugas Humas yang dijalani oleh Asisten Manager SDM tersebut hanya memberikan pengarahan kepada para mitra binaan sesuai dengan ketentuan Standart Operation Procedure (SOP), yaitu dengan menjelaskan maksud dan tujuan PKBL serta hak dan kewajiban para penerima dana tersebut. Alasan dalam memberikan pengarahan yang sesuai dengan SOP dilakukan adalah agar tidak ada kesalahpahaman atau salah persepsi oleh mitra binaan. Peneliti,

ABSTRACT

Key words: The Role Of Public Relations (PR), Corporate Social Responsibility (CSR), The Partenership Program and Community Development (PKBL)

This research is based on the phenomenon of varying public relations roles in each organization. One of them is in CSR programs. Corporate social responsibility (CSR) is the consequence of the existence of a company in its environment to realize a better direction. Limited Liability Companies Act No. 40 article 74 companies to make corporate social responsibility (CSR), companies that do not will be penalized. CSR implementation at BUMN like PT. PLN (Persero) is to implement the Parnertship Program and Community Development (PPCD). Public relationsofficer perform different roles due to difeferences in structure and oragnizational culture and the availability of qualified human resources. Duties of public relations of PT. PLN (Persero) APJ Malang doing by the assistant manager, and is involved in CSR is the Assistant Manager of Human Resources. According to Dozier and Broom there are four roles of public relations in both the dominant organization or not, that is what makes the role of managerial public relations officer serves as an expert prescriber, the facilitator of communication, the facilitator problem solving process, and its role as communication technician.

Definition of the problem in this research is what role public relations officer executed by PT. PLN (Persero) APJ Malang in the implementation of CSR and how the public relations officer of PT. PLN (Persero) APJ Malang perform its role? While the objectives of this research is to identify and describe the role of Public relations officer of PT. PLN (Persero) APJ Malang in implementing CSR and want to find out and describe how the PR officer is carrying out its role. The approach in this research uses a qualitative approach. Where information or data collected strived described based on the expression and interpretation of the informant who had previously been determined using purposive sampling technique by conducting interviews and documentation. The reason researcher chose to use is to find descriptive qualitative data to understand the phenomenon of what is experienced by the informants in this research, which in

this case the researchers wanted to know the role of public relation in corporate social responsibility program, partnership program and community development carried out by PT. PLN (Persero) APJ Malang. Data obtained in this study were analyzed using a triangulation of sources where after investigators conducted interviews with one informant, the researcher also conducted interviews with other informants.

From this research, the duties and responsibilities of PR at PT. PLN (Persero) APJ Malang conducted by The Assistant Manager. While CSR is under the responsibility of the Assistant Manager of Human Resources. CSR activities undertaken PT. PLN (Persero) APJ Malang is a community empowerment and community services. Assistance program that is provided in relation to public service or public interest and provide loan assistance fund to boost small businesses as the capital. CSR implementation is handled by an independent team under the auspices of the Assistant Manager of Human Resources. Duties and responsibilities as PR doing by the Assistant Manager of Human Resources in CSR is as a communication technician. As a communication technician public relations officer was carrying out its role only when the disbursement of funds held in conferece room PLN APJ Malang. At that time officer who done by Assistant of Human Resources will only provide guidance to its partners in accordance with the provisions of the Standard Operation Procedure (SOP), ie by explaining the purpose and objectives PKBL and rights and obligations of recipients of these funds. Reasons in a briefing that was conducted in accordance with the SOP so that no misunderstanding or misperception by partners.